



Pengaruh Minat Kuliah dan Minat Bekerja Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate

Siti Sulastri Aprilia Katidja¹ Suryani Hi Umar²

Institute Agama Islam Negeri, Ternate, Indonesia

Abstract

Received: 2 Desember 2024
Revised: 13 Desember 2024
Accepted: 30 Desember 2024

The research aims to determine whether there is an influence of interest in studying and interest in work on the career planning of class XII students at SMA Negeri 10 Ternate City. This research was conducted on class XII students in the even semester of the 2023/2024 academic year. The type of research used is quantitative research with the research method being a survey method, the survey method is a research method with the research instrument in the form of a questionnaire, where the questionnaire is distributed to class XII students directly, using random sampling techniques. This research obtained the results of the variable interest in studying (X_1) $t_{count} < t_{table}$, namely $0.082 < 1.666$. This means that there is no influence between interest in studying and career planning, which means that H_1 is rejected. Variable interest in work (X_2) $t_{count} > t_{table}$, namely $4.250 > 1.666$. This means that there is an influence between work interest and career planning, which means that H_2 is accepted. The results of the $f_{count} > f_{table}$ test are $12.033 > 3.13$. This means that although the variable interest in studying has no effect on career planning, if interest in studying and interest in working together it will improve the career planning of class XII students at SMA Negeri 10 Ternate City, which means H_3 is accepted. This research concludes that there is no influence of interest in studying on the career planning of class And there is a relationship between interest in studying and interest in working on students' career planning together, although the variable interest in studying has no effect on students' career planning, but if the increase in interest in studying together with interest in working will increase the career planning of class XII students at SMA Negeri 10 Ternate City.

Keywords: *Interest in studying, working, career planning, SMA Negeri 10 students*

(*) Corresponding Author: Suryaniumar01@gmail.com

How to Cite: Katidja, S. S., & Hi Umar, S. (2024). Pengaruh Minat Kuliah dan Minat Bekerja Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24.2), 888-895. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11416>

PENDAHULUAN

Karir adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. (Suyono, N. A. 2014). Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin (Ahmad, S. A., & Wijaya, R. S. 2024).

Istilah karir memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. (Verianto, A., Suranata, K., & Dharsana, I. K. 2014) Namun demikian, terdapat kesamaan bahwa masalah karir tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan. Atas dasar ini, untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif tentang hakekat karir. Karir adalah suatu arah kemajuan profesional, kata yang penggunaannya terbatas pada pekerjaan yang memiliki kemajuan hierarki formal, seperti halnya manajer dan profesional. (Widyanti, R. (2020). Karir diartikan juga sebagai serangkaian pengalaman kerja seseorang yang mengalami perkembangan. (Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. 2021).

Karir merujuk pada aktivitas dan posisi yang ada dalam kecakapan khusus, jabatan, dan pekerjaan/tugas dan juga aktivitas yang diasosiasikan dengan masa kehidupan kerja seorang individu (Ritonga, A. K. (2022). Istilah yang dikedepankan dalam pendefinisian karir ini adalah aktivitas dan posisi seseorang. Jika seseorang beraktivitas atau menduduki suatu posisi dalam suatu lingkungan sosial, sementara untuk melakukan hal itu ia harus memiliki kecakapan khusus, mengerjakan tugas-tugas tertentu dan menjabat, maka bisa dikatakan bahwa orang tersebut berkarir (Saomah, A. (2013)). Demikian juga, jika seseorang dalam suatu rentang masa bekerja untuk memperoleh nafkah bagi kehidupan diri dan keluarganya, maka dikatakan bahwa orang tersebut memiliki karir.

Dari beberapa pengertian karir di atas dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu pekerjaan atau pencapaian yang dilakukan agar mendapatkan suatu pengalaman yang sudah di lalui agar dapat meraih tujuan menjadi seseorang yang profesional dalam suatu pekerjaan (Sahrul Takim, Adiyana Adam, 2022).

Dalam permasalahan karir yang sering terjadi pada remaja atau siswa biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan nanti. Permasalahan ini sangat penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami remaja atau siswa dalam menentukan arah karirnya. (Adiyana Adam. Wahdiah, 2023)

Oleh karena itu, seseorang yang ingin mencapai karir yang diinginkan sudah tentu harus melalui perencanaan karir, perencanaan karir seseorang harus berdasarkan pada potensi diri yang membuat orang tersebut menggeluti pendidikan yang sesuai dengan karir yang diharapkan.

Dalam konteks pendidikan, perencanaan karir memiliki peran penting dalam membantu siswa SMA kelas XII untuk mengambil keputusan yang tepat mengenai minat kuliah dan minat bekerja di masa depan. Minat kuliah dan minat bekerja dapat di pengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan tentang berbagai bidang studi dan pekerjaan, nilai-nilai pribadi, serta pandangan terhadap tujuan hidup. Namun, banyak siswa kelas XII yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pilihan karir yang cocok bagi mereka.

Kurangnya informasi mengenai berbagai bidang studi dan pekerjaan dapat menghambat kemampuan siswa dalam mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, tekanan dari lingkungan sekitar, harapan orang tua, dan tuntutan sosial juga bisa mempengaruhi minat kuliah dan minat bekerja siswa. (Adiyana Adam. Noviyanti Soleman, 2022)

Setelah penulis melakukan observasi awal yang dilakukan pada saat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 10 Kota Ternate terutama di kelas XII, masih terdapat peserta didik yang belum memiliki perencanaan karir dalam memutuskan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (kuliah) atau memasuki dunia bekerja. Hal ini disebabkan siswa yang masih bergantung pada pilihan orang tua dalam pengambilan keputusan karir. Guru BK pun mengakui bahwa jam kelas untuk pemberian layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa cukup terbatas dan tidak menentu karena guru BK hanya mengisi jam kosong atau mengganti guru mata pelajaran yang berhalangan hadir.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif, alasan peneliti mengambil penelitian kuantitatif adalah karena penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang langkah-langkah penelitiannya meliputi analisis suatu populasi atau sampel, pengumpulan data, dan analisis data dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode survey dimana kuesioner di sebarakan kepada siswa kelas XII secara langsung. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1998). Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh minat kuliah dan minat bekerja terhadap perencanaan karir siswa pada kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner/angket sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data dan objek penelitian yaitu Siswa SMA Negeri 10 Kota Ternate dengan sampel 71 siswa serta subjek penelitiannya yaitu Siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate.

HASIL

1. Pengaruh minat kuliah terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate

Berikut ini adalah hasil pengujian dari pengaruh minat kuliah terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate

Variabel		Nilai T hitung	Nilai T tabel	Nilai Sig. (0,05)
Bebas	Terikat			
Minat Kuliah (X ₁)	Perencanaan Karir (Y)	0,082	1,666	0,935

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,935 > 0,05 dan nilai t hitung 0,082 < t tabel 1,666, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X₁ terhadap Y.

2. Pengaruh Minat Bekerja Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate

Berikut ini adalah hasil pengujian dari pengaruh minat kuliah terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate

Variabel		Nilai T hitung	Nilai T tabel	Nilai Sig. (0,05)
Bebas	Terikat			

Minat Bekerja (X ₂)	Perencanaan Karir (Y)	4,250	1,666	0,000
---------------------------------	-----------------------	-------	-------	-------

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X₂ terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,250 > t tabel 1,666, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yang berarti terdapat pengaruh X₂ terhadap Y.

3. Pengaruh Minat Kuliah Dan Minat Bekerja Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate Secara Bersama-Sama

Berikut ini adalah hasil pengujian dari pengaruh minat kuliah terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate

Variabel		Nilai F hitung	Nilai F tabel	Nilai Sig. (0,05)
Bebas	Terikat			
Minat Kuliah (X ₁), Minat Bekerja (X ₂)	Perencanaan Karir (Y)	12,033	3,13	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan (Bersama-sama) terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 12,033 > F_{tabel} 3,13. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima yang berarti terdapat pengaruh X₁ dan X₂ secara Bersama-sama terhadap Y.

4. Hasil Pengujian Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate. Dan diambil secara berbeda-beda sehingga memiliki karakteristik yang berbeda pula. Karakteristik responden dalam penelitian yakni gender, usia, dan kelas dari responden.

Jumlah responden yang diambil sebanyak 71 siswa yang diambil secara acak oleh peneliti yang ditemui dan dilihat cocok untuk menjadi sumber data. Uraian dari karakteristik responden sebagai berikut:

a. Gender Responden

Gender responden yang ditemui peneliti untuk menjadi responden yakni

Tabel : Pengujian Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - laki	35	49.3	49.3	49.3
Valid Perempuan	36	50.7	50.7	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Dari tabel diatas terlihat siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate yang diambil peneliti sebagai responden sebanyak 49,3% laki-laki dan Perempuan 50,7%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jumlah responden Perempuan lebih besar dari pada jumlah responden laki-laki

b. Usia Responden

Usia responden dalam penelitian ini untuk menjadi responden sebagai berikut:

Tabel : Pengujian Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	29	40.8	40.8	40.8
Valid 17	31	43.7	43.7	84.5
Valid 18	11	15.5	15.5	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Dari tabel 4 bisa dilihat siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate yang diambil sebagai responden sebanyak 40,8% usianya 16 tahun, 43,3% berusia 17 tahun, dan 18 tahun sebanyak 15,5%.

Maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia 17 tahun yang mendominasi responden dalam penelitian ini.

c. Kelas Responden

Kelas responden dalam penelitian ini beragam karena diambil responden secara acak, maka kelas responden dijadikan karakteristik dan dibuat tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3: Pengujian Kelas Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MIPA-1	24	33.8	33.8	33.8
Valid MIPA-2	8	11.3	11.3	45.1
Valid MIPA-3	19	26.8	26.8	71.8
Valid IPS-1	20	28.2	28.2	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Dari tabel karakteristik terlihat kelas responden yang merupakan siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate lebih dominan kelas MIPA-1. Hal ini karena tabel 5 terlihat dari siswa kelas XII MIPA-1 yang berjumlah 33,8%, siswa kelas XII MIPA-2 yang sebesar 11,3%, siswa kelas XII MIPA-3 sebesar 26,8%, dan siswa kelas XII IPS-1 sebesar 28,2%.

PEMBAHASAN

Minat kuliah siswa kelas 12 SMA Negeri 10 Kota Ternate

Minat kuliah adalah mengacuh pada kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk menempuh Pendidikan tinggi di perguruan tinggi. Ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang dimasukinya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat kuliah adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, ketertarikan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMA Negeri 10 Kota Ternate dengan membagikan angket kepada siswa/siswi kelas 12 SMA Negeri 10 Kota Ternate dan melakukan pengujiannya menggunakan *SPSS statistic 20*, hasilnya adalah terdapat siswa/siswi kelas 12 SMA Negeri 10 Kota Ternate yang

memilih untuk tidak melanjutkan kuliah atau kurang berminat untuk lanjut ke perguruan tinggi.

Hal ini serupa juga dengan observasi yang peneliti lakukan di kelas 12 SMA Negeri 10 Kota Ternate bahwa sebagian siswa/siswi kelas 12 SMA Negeri 10 Kota Ternate lebih memilih untuk tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena berfikir bahwa biaya kuliah yang sangat mahal dan memilih untuk bekerja karena dengan bekerja siswa/siswi juga bisa membantu perekonomian orang tua. Oleh karena itu, siswa/siswi tersebut memilih untuk langsung bekerja dari pada melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah nanti.

Minat bekerja siswa kelas 12 SMA Negeri 10 Kota Ternate

Minat bekerja siswa adalah suatu keinginan atau kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya kelak.

Minat bekerja tumbuh dari rasa tertarik, senang dan perhatian dari siswa sehingga mereka cenderung memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas 12 SMA Negeri 10 Kota Ternate dengan cara membagikan angket kepada siswa/siswi kelas 12 SMA Negeri 10 Kota Ternate dan di uji menggunakan *SPSS statistic 20* adalah terdapat siswa/siswi kelas 12 SMA Negeri 10 Kota Ternate yang memiliki minat untuk bekerja ketika lulus dari sekolah nanti. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga bahwa ternyata terdapat siswa/siswi yang memiliki minat untuk bekerja ketika lulus sekolah. Hal ini karena siswa/siswi tersebut memiliki keinginan untuk membantu menunjang ekonomi orang tuanya.

Pengaruh minat kuliah terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate.

Dari hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa jika minat kuliah meningkat maka perencanaan karir siswa juga akan meningkat. Hal ini di dukung dengan nilai koefisien regresi X_1 yang terdapat pada tabel di atas yaitu sebesar 0,013 artinya positif searah. Kemudian dalam tabel dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,082 yang berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,082 < 1,666$ maka H_1 ditolak. Dan dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel minat kuliah lebih besar dari nilai derajat kepercayaan yaitu $0,935 > 0,05$.

Berdasarkan penelitian terhadap 71 responden yang merupakan siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate, dapat diidentifikasi bahwa minat kuliah siswa kelas XII tidak berpengaruh terhadap perencanaan karir karena siswa lebih berminat untuk bekerja setelah lulus sekolah, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,935 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Hal ini juga serupa dengan hasil penelitian dari Valen Diana pada skripsinya dengan judul "*Tingkat Perencanaan Karier Dengan Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Metro Tahun Pelajaran 2020/2021*" bahwa hasil uji Chi-Square dari 312 peserta didik/responden penelitian, antara perencanaan karir dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi menunjukkan angka 0,000 yang berarti nilai tersebut berada di bawah nilai 0,05. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan perencanaan karir dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi peserta didik di SMA Negeri se-Kota Metro.

Pengaruh minat bekerja terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate.

Dari uji regresi berganda menunjukkan bahwa jika minat bekerja meningkat maka perencanaan karir siswa juga akan meningkat. Hal ini di dukung dengan nilai koefisien regresi X_2 yang terdapat pada tabel yaitu sebesar 0,700 artinya positif searah. Kemudian dalam tabel dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,250 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,250 > 0,700$ maka H_2 diterima. Dan dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel minat bekerja lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan yaitu $0,000 < 0,05$.

Hal ini juga serupa dengan hasil penelitian dari Nassor Faiza Ali pada skripsinya dengan judul "*Pengaruh Minat Kerja Dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk N 1 Seyegan*" bahwa Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga sebesar 0,721 yang bernilai positif berarti Minat Kerja memiliki hubungan yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,790 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Pengaruh antara minat kuliah dan minat bekerja dengan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate secara Bersama-sama.

Walaupun variabel minat kuliah tidak berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate tetapi jika peningkatan minat bekerja secara bersamaan dengan minat kuliah maka akan meningkatkan perencanaan karir siswa pada kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate.

Hal ini dibuktikan pada hasil uji F simultan yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 12,033 $>$ F_{tabel} 3,13 dan nilai sig 0,000 $<$ 0,05 sehingga H_3 diterima, maka minat kuliah dan minat bekerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate.

Hal ini juga serupa dengan hasil penelitian dari Miranda Zensy Raura, Dahliana Abd, M. Husen pada jurnal dengan judul "*Hubungan Minat Bidang Studi Dengan Minat Pekerjaan Siswa Smk Negeri 2 Banda Aceh*" bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat bidang studi dengan pekerjaan pada siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh khususnya pada bidang studi Teknik Otomotif, Teknik Bangunan, Teknik Komputer Jaringan dan Teknik Listrik pada tingkat kepercayaan sebesar 99% dengan tingkat hubungan yang rendah dan cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat kuliah adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, ketertarikan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus.
2. Minat bekerja tumbuh dari rasa tertarik, senang dan perhatian dari siswa sehingga mereka cenderung memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Berdasarkan penelitian terhadap 71 responden yang merupakan siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate, dapat diidentifikasi bahwa minat kuliah

siswa kelas XII tidak berpengaruh terhadap perencanaan karir karena siswa lebih berminat untuk bekerja setelah lulus sekolah dengan tujuan untuk membantu ekonomi keluarga.

4. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate juga terdapat pengaruh minat bekerja terhadap perencanaan karir siswa karena bagi siswa setelah lulus sekolah lebih memilih untuk bekerja agar mendapatkan penghasilan sendiri dan juga dapat membantu ekonomi keluarganya.
5. Berdasarkan hasil penelitian juga terdapat hubungan minat kuliah dan minat bekerja terhadap perencanaan karir siswa secara bersama-sama karena walaupun dalam variabel minat kuliah tidak berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa tetapi jika peningkatan minat kuliah secara bersama-sama dengan minat bekerja maka akan meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Kota Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 1, 9(6), 723–735.
- Adiyana Adam. Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Ahmad, S. A., & Wijaya, R. S. (2024). Strategi Penanganan Kenakalan Siswa melalui Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Karir di SMK 3 Baubau. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 304-312.
- Caroline, E. (2019). *Metode Kuantitatif*. Media Sahabat Cendekia.
- Ritonga, A. K. (2022). Pengembangan dan pembinaan karir guru di bidang pendidikan kejuruan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(2).
- Sahrul Takim, Adiyana Adam, T. Y. (2022). Paradigma PAI Rahmatan Lil Alamin dalam Ragam Perspektif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 358–375.
- Saomah, A. (2013). Pengembangan karir guru dan konselor. *Makalah. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis teori karir krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1).
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1998). Metode penelitian sosial. *Jakarta: LP3ES*.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69-83.
- Verianto, A., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan model perkembangan karir Ginzberg dengan menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan kesadaran karir pada siswa kelas X TKR3 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Widyanti, R. (2020). Manajemen karir (teori, konsep dan praktik).